

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
TINGKAT PENGUNGKAPAN RISIKO
(Studi Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar di BEI**

Tahun 2015-2019)

Januar Arya Pramudya

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Jl. Wates Km. 10 Yogyakarta 55753. Telp: 0274-6498212, 6498211, Fax. 0274-

6498213

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan seperti leverage, ukuran perusahaan, dan tingkat profitabilitas serta tata kelola perusahaan berupa komite audit, jumlah dewan komisaris dan frekuensi rapat dewan komisaris kemudian ada atribut audit yaitu kualitas auditor terhadap pengungkapan risiko. Pengungkapan risiko adalah pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan yang mungkin berdampak dan menjadi ancaman pada kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Untuk menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian ini, digunakan teori keagenan dan teori *stakeholder*. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Total sampel ditentukan dengan metode *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan metode konten analisis untuk menghitung pengungkapan risiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, frekuensi rapat dewan komisaris, *leverage*, jumlah dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan risiko, sedangkan komite audit, tingkat kualitas audit, dan tingkat profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan risiko.

Kata kunci: pengungkapan risiko, karakteristik perusahaan, tata kelola perusahaan dan kualitas auditor.

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
TINGKAT PENGUNGKAPAN RISIKO
(Studi Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar di BEI**

Tahun 2015-2019)

Januar Arya Pramudya

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Jl. Wates Km. 10 Yogyakarta 55753. Telp: 0274-6498212, 6498211, Fax. 0274-

6498213

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of firm characteristics such as leverage, firm size, and level of profitability and corporate governance in the form of an audit committee, the number of commissioners and the frequency of board of commissioners' meetings. Risk disclosure is a disclosure made by the company that may have an impact and be a threat to the company's performance in the future. To explain the relationship between variables in this study, agency theory and stakeholder theory are used. The population of this study is all companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The total sample was determined by the purposive sampling method. This study uses content analysis method to calculate risk disclosure. The results showed that company size, board of commissioners meeting frequency, leverage, number of commissioners had a significant effect on risk disclosure, while the audit committee, audit quality level, and profitability level had no significant effect on risk disclosure.

Keywords: risk disclosure, company characteristics, corporate governance and auditor quality.